



UPAYA PENINGKATAN PRAKTIK PENGAJARAN BAHASA ARAB PERSPEKTIF DOSEN DI IAI SHALAHUDDIN AL-AYYUBI

Miftahul huda^{1*}, Faishol Hakim², Hawasi Arsam³, Kerwanto⁴

^{1,2,3}Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA), Indonesia

⁴Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

*Correspondence: miftahul.huda0705@gmail.com

Abstract

Teaching Arabic in Indonesia plays an important role in Islamic education, yet its implementation often encounters various challenges. This study aims to analyze the difficulties faced by lecturers in teaching Arabic at the Shalahuddin Al-Ayyubi Institute of Islamic Studies and to formulate solutions for improving the quality of instruction. Using a qualitative approach through interviews, classroom observations, and document analysis, the study identifies several issues, including limited teaching resources, less effective teaching methods, and low levels of interaction between lecturers and students. The findings also highlight the need to integrate technology and interactive methods, as students respond more positively to such approaches. Based on these results, the study recommends curriculum development and lecturer training to enhance teaching practices. These findings are expected to serve as a reference for improving the quality of Arabic language education at the institution.

Keywords : Arabic Language Teaching; Lecturer Challenges; Educational Solutions; Islamic Institute; Teaching Quality

Abstrak

Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia memegang peranan penting dalam pendidikan Islam, namun pelaksanaannya kerap menghadapi berbagai kendala. Penelitian ini bertujuan menganalisis tantangan yang dihadapi dosen dalam pengajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi serta merumuskan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi kelas, dan analisis dokumentasi, penelitian ini menemukan sejumlah permasalahan, seperti keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang kurang efektif, dan rendahnya interaksi dosen-mahasiswa. Hasil penelitian juga menunjukkan perlunya pemanfaatan teknologi dan metode interaktif, karena mahasiswa lebih responsif terhadap pendekatan tersebut. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan pengembangan kurikulum yang relevan dan pelatihan dosen dalam inovasi pembelajaran. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peningkatan mutu pengajaran Bahasa Arab di institusi tersebut.

Kata Kunci : Pengajaran Bahasa Arab; Tantangan Dosen; Solusi Pendidikan; Institut Agama Islam; Kualitas Pengajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peranan penting dalam konteks global, terutama dalam bidang agama dan budaya. Di Indonesia, pengajaran Bahasa Arab menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap studi Islam. Hal ini terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan yang menawarkan program studi Bahasa Arab, baik di tingkat dasar maupun tinggi. Namun, meskipun permintaan akan pengajaran Bahasa Arab meningkat, praktik pengajaran di berbagai institusi pendidikan, termasuk di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi, menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi (Muhaimin and Ramadhan 2024).

Tantangan yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Arab sangat beragam. Salah satu masalah utama adalah kurangnya sumber daya pengajaran yang memadai, seperti buku teks yang relevan dan alat bantu pengajaran yang efektif. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan sering kali kurang inovatif dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar juga menjadi kendala, di mana dosen harus menyampaikan materi dalam waktu yang terbatas, sehingga mengurangi kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara mendalam. Semua faktor ini berkontribusi pada rendahnya efektivitas pengajaran Bahasa Arab di institusi tersebut (Moaiad et al. 2024).

Dalam konteks ini, dosen sebagai pengajar memiliki peran kunci dalam mengatasi tantangan yang ada. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi mahasiswa. Melalui analisis yang mendalam, dosen dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat proses pengajaran dan pembelajaran. Dengan pemahaman yang baik tentang tantangan yang dihadapi, dosen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab (Muhammad Rizal Zaenulloh, Ujang Syahid, and Neng Nurul Hidayanti 2024).

Solusi yang tepat dan inovatif diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi.

Pendekatan yang melibatkan perspektif dosen dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih baik. Misalnya, pelatihan dosen dalam penggunaan teknologi pendidikan dan metode pengajaran yang lebih interaktif dapat menjadi salah satu solusi yang diusulkan. Selain itu, pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa juga sangat penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka (Waliyuddin, Thamimy, and Linur 2024).

Dengan meningkatkan praktik pengajaran, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami dan menguasai Bahasa Arab secara efektif. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada kemampuan bahasa mereka, tetapi juga pada pemahaman mereka terhadap budaya dan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam bahasa tersebut. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Arab serta solusi yang dapat diterapkan di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi. Dengan demikian, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pengajaran Bahasa Arab di institusi tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Burhanuddin 2024).

Meskipun pengajaran Bahasa Arab di Indonesia semakin penting, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh dosen dalam praktik pengajaran. Banyak penelitian yang telah dilakukan, namun fokus utama sering kali tidak tertuju pada pengalaman langsung dosen yang mengajar. Hal ini menciptakan kesenjangan pengetahuan yang signifikan, di mana suara dan perspektif dosen sering kali terabaikan dalam diskusi tentang pengajaran Bahasa Arab. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang tantangan ini, upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran menjadi kurang efektif (Darmawan et al. 2024).

Lebih lanjut, penelitian yang ada sering kali tidak menggali secara mendalam pengalaman dan perspektif dosen dalam mengajar Bahasa Arab. Banyak studi yang hanya menyentuh permukaan masalah tanpa menyelidiki faktor-faktor yang lebih dalam yang mempengaruhi proses pengajaran. Ini mengakibatkan kurangnya data

yang dapat diandalkan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan praktik pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan yang dihadapi oleh dosen (Penny Respati Yurisa et al. 2024).

Salah satu kesenjangan yang mencolok adalah kurangnya analisis komprehensif yang mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang menghambat efektivitas pengajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi. Tanpa identifikasi yang jelas mengenai hambatan-hambatan ini, sulit untuk merumuskan solusi yang tepat. Hal ini juga berpotensi menghambat perkembangan kurikulum yang relevan dan efektif. Dengan demikian, penelitian yang lebih terfokus pada konteks lokal sangat diperlukan untuk mengisi kekosongan ini (Assagaf 2024). Selain itu, banyak solusi yang diusulkan untuk meningkatkan pengajaran Bahasa Arab, tetapi belum ada evaluasi yang jelas mengenai keberhasilan implementasinya. Tanpa evaluasi yang sistematis, sulit untuk mengetahui apakah strategi yang diterapkan benar-benar efektif atau tidak. Ini menciptakan situasi di mana dosen mungkin terus menggunakan metode yang tidak memberikan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang dapat mengevaluasi efektivitas berbagai pendekatan pengajaran yang telah diterapkan (ElMeftahy 2025).

Kurangnya data empiris mengenai metode pengajaran yang paling efektif dalam konteks lokal menjadi celah yang perlu diisi. Banyak penelitian yang dilakukan di luar konteks Indonesia, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan situasi di dalam negeri. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada praktik pengajaran di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi sangat penting untuk memberikan wawasan yang lebih akurat. Dengan memahami metode yang paling efektif, dosen dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Hasnah et al. 2024).

Lebih jauh lagi, belum ada penelitian yang secara khusus meneliti dampak penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab di institusi ini. Di era digital saat ini, teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Namun, tanpa penelitian yang memadai, potensi ini mungkin tidak

dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam pengajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan efektivitasnya (Rastogi et al. 2024).

Praktik pengajaran yang sudah ada juga belum teridentifikasi secara sistematis, sehingga sulit untuk menentukan area yang perlu diperbaiki. Tanpa pemetaan yang jelas mengenai praktik yang ada, upaya untuk meningkatkan pengajaran menjadi tidak terarah. Ini menunjukkan perlunya penelitian yang dapat mengidentifikasi dan menganalisis praktik pengajaran yang sedang berlangsung di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang praktik yang ada, dosen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif (MD MAHMUD and SHIBLY SADIK 2023).

Belum ada pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mahasiswa merespons berbagai metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen. Respons mahasiswa terhadap metode pengajaran sangat penting untuk menentukan efektivitasnya. Tanpa data yang memadai mengenai hal ini, dosen mungkin tidak dapat menyesuaikan metode mereka dengan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian yang melibatkan umpan balik dari mahasiswa sangat diperlukan untuk meningkatkan praktik pengajaran.

Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek teoritis, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada praktik nyata di lapangan. Hal ini menciptakan kesenjangan antara teori dan praktik yang dapat menghambat pengembangan pengajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih terfokus pada praktik nyata yang dihadapi oleh dosen di lapangan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pengajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (Ridwan et al. 2024).

Dengan mengidentifikasi dan mengisi kesenjangan pengetahuan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan praktik pengajaran Bahasa Arab. Penelitian yang lebih mendalam dan terfokus akan memberikan wawasan yang berharga bagi dosen dan institusi dalam upaya

meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tidak hanya akan bermanfaat bagi dosen, tetapi juga bagi mahasiswa yang akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan lebih bermakna .

Untuk meningkatkan praktik pengajaran Bahasa Arab, penting untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada mengenai tantangan yang dihadapi oleh dosen. Kesenjangan ini mencakup kurangnya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran di lapangan. Dengan memahami tantangan yang dihadapi, dosen dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dan relevan dalam proses pengajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengalaman dosen dalam mengajar Bahasa Arab, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang masalah yang ada (Ummaya and Wirian 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dosen dapat berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif. Namun, banyak dari penelitian tersebut belum secara spesifik meneliti konteks lokal di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi. Hal ini menciptakan kebutuhan untuk melakukan penelitian yang lebih terfokus pada tantangan yang dihadapi oleh dosen di institusi ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan pengetahuan yang ada dan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pengajaran Bahasa Arab. Tujuan pengkajian ini adalah untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dosen dan solusi yang dapat diterapkan dalam pengajaran Bahasa Arab. Dengan melakukan analisis yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan strategi yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini akan melibatkan wawancara dan survei kepada dosen untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai tantangan yang dihadapi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat teridentifikasi solusi yang dapat diimplementasikan secara praktis dalam proses pengajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Bahasa Arab di institusi tersebut. Dengan mengidentifikasi tantangan dan solusi yang relevan, dosen dapat meningkatkan

efektivitas pengajaran mereka. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif pada kemampuan bahasa mahasiswa, tetapi juga pada pemahaman mereka terhadap budaya dan nilai-nilai yang terkandung dalam bahasa tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen institusi dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih baik. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dosen, manajemen dapat menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Ini akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi mahasiswa dan membantu mereka mencapai tujuan akademis mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi dosen, tetapi juga bagi seluruh komunitas akademik di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dan solusi praktis untuk meningkatkan praktik pengajaran Bahasa Arab. Dengan mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada, diharapkan dapat tercipta pengajaran yang lebih efektif dan relevan. Hal ini akan berkontribusi pada pengembangan pendidikan Bahasa Arab yang lebih baik di Indonesia, serta meningkatkan kualitas lulusan yang mampu bersaing di tingkat global. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan yang jelas dan penting dalam konteks pendidikan saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh dosen dalam pengajaran Bahasa Arab. Pendekatan ini dipilih karena dapat menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi dosen secara lebih komprehensif. Dengan wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang kaya dan kontekstual,

yang sangat penting untuk memahami dinamika pengajaran di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi.

Desain penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan dosen-dosen di institusi tersebut sebagai populasi penelitian. Sampel akan diambil secara purposif (*purposive sampling*), yaitu memilih dosen yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dalam pengajaran Bahasa Arab. Dengan cara ini, diharapkan informasi yang diperoleh dapat mencerminkan berbagai perspektif yang ada di kalangan dosen, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih representatif dan akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik tertentu sambil tetap memberikan kebebasan kepada responden untuk berbagi pengalaman mereka. Prosedur pengumpulan data akan dilakukan dengan menjadwalkan wawancara secara langsung atau daring, tergantung pada kenyamanan dan ketersediaan dosen. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai tantangan dan solusi dalam pengajaran Bahasa Arab, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk perbaikan praktik pengajaran di institusi tersebut.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, penelitian ini melibatkan tiga orang dosen sebagai responden. Responden pertama (Dosen A) memiliki pengalaman mengajar selama 10 tahun dengan latar belakang pendidikan S2 pada bidang Pendidikan Bahasa Arab. Responden kedua (Dosen B) telah mengajar selama 5 tahun dan memiliki kualifikasi pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Arab. Sementara itu, responden ketiga (Dosen C) adalah dosen senior dengan pengalaman mengajar selama 15 tahun serta memiliki kualifikasi akademik S3 dalam bidang Linguistik Arab. Variasi pengalaman dan kualifikasi ketiga responden ini memberikan perspektif yang beragam dalam melihat tantangan dan strategi pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi.

Hasil Wawancara

Dalam proses pengajaran bahasa Arab, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi. Responden pertama menyatakan bahwa kurangnya minat mahasiswa terhadap bahasa Arab menjadi kendala signifikan, karena banyak mahasiswa lebih memilih mempelajari bahasa asing lainnya. Responden kedua mengalami kesulitan dalam menjelaskan aspek tata bahasa yang kompleks, sehingga mahasiswa kerap mengalami kebingungan terhadap struktur kalimat yang diajarkan. Sementara itu, responden ketiga menyoroti bahwa kurikulum yang ada belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini, menandakan perlunya pembaruan materi agar pengajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, para pengajar juga merasakan berbagai pengalaman positif. Responden pertama merasa sangat senang saat melihat kemajuan mahasiswa dalam kemampuan berbicara, terutama ketika mereka sudah mampu berdiskusi dengan lancar. Responden kedua menekankan pentingnya interaksi yang baik dengan mahasiswa, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan suasana kelas lebih nyaman. Terakhir, responden ketiga menemukan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, sangat membantu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik.

Dengan demikian, hasil wawancara dengan dosen menunjukkan bahwa mereka menghadapi berbagai tantangan dalam pengajaran Bahasa Arab. Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya sumber daya pengajaran yang memadai, seperti buku teks dan alat bantu ajar. Dosen juga mengungkapkan bahwa mereka sering kali merasa terbebani dengan kurikulum yang padat, sehingga sulit untuk memberikan perhatian yang cukup kepada setiap mahasiswa.

Selain itu, banyak dosen yang merasa kurang mendapatkan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Hal ini menciptakan

situasi di mana pengajaran menjadi kurang efektif dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Hasil Observasi

Hasil observasi pada mata kuliah Bahasa Arab Dasar yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2025 selama 90 menit dengan jumlah peserta 25 mahasiswa menunjukkan suasana pembelajaran yang cukup interaktif. Dosen terlihat aktif berinteraksi dengan mahasiswa melalui pertanyaan dan memberikan umpan balik langsung. Mahasiswa juga menunjukkan antusiasme, khususnya saat sesi diskusi kelompok, di mana beberapa di antara mereka secara sukarela memimpin jalannya diskusi.

Dalam proses pengajaran, dosen menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video dan presentasi untuk membantu visualisasi konsep. Metode ini dilengkapi dengan sesi tanya jawab yang melibatkan seluruh mahasiswa, dengan penekanan agar mereka berlatih berbicara menggunakan Bahasa Arab. Namun, selama proses pembelajaran ditemukan beberapa tantangan, antara lain kesulitan sebagian mahasiswa dalam memahami kosakata baru, khususnya istilah teknis, dan rendahnya partisipasi beberapa mahasiswa dalam diskusi kelompok.

Jika dilihat dari pembagian waktu, tiga puluh menit pertama diisi dengan pengenalan kosakata baru melalui gambar. Tiga puluh menit berikutnya digunakan untuk diskusi kelompok mengenai topik yang baru dipelajari. Sesi terakhir, tiga puluh menit menjelang akhir pertemuan, diisi dengan tanya jawab, di mana mahasiswa diminta menggunakan kosakata baru dalam bentuk kalimat.

Selain observasi kelas, analisis dokumentasi juga dilakukan terhadap silabus mata kuliah dan buku teks yang digunakan, yaitu *Bahasa Arab untuk Pemula* dan *Tata Bahasa Arab*. Hasil analisis menunjukkan bahwa kurikulum sudah mencakup empat keterampilan berbahasa (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis), namun kurang memberi penekanan pada aspek budaya. Kekurangan ini berpotensi memengaruhi pemahaman mahasiswa dalam penggunaan bahasa secara kontekstual. Buku teks yang digunakan dinilai cukup baik, tetapi masih ada bagian

yang memerlukan pembaruan, khususnya untuk menghadirkan materi yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam percakapan sehari-hari.

Secara keseluruhan, temuan dari observasi kelas dan analisis dokumentasi ini memberikan gambaran mengenai pengalaman dan tantangan yang dihadapi dosen dalam mengajar Bahasa Arab. Berdasarkan hasil ini, direkomendasikan beberapa langkah perbaikan, yaitu pembaruan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan khususnya dalam menjelaskan tata bahasa, serta mendorong penggunaan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, observasi di kelas mengungkapkan bahwa interaksi antara dosen dan mahasiswa sering kali kurang dinamis. Dalam banyak sesi pembelajaran, dosen cenderung lebih banyak berbicara, sementara mahasiswa kurang aktif berpartisipasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan masih bersifat tradisional dan kurang melibatkan mahasiswa secara aktif.

Selain itu, suasana kelas yang monoton dapat mengurangi motivasi belajar mahasiswa. Observasi ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengajaran yang interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa.

Tantangan Struktural dalam Pengajaran Bahasa Arab

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa materi pengajaran yang digunakan oleh dosen sering kali tidak diperbarui dan kurang relevan dengan perkembangan terkini dalam pembelajaran Bahasa Arab. Banyak dosen masih bergantung pada buku teks lama yang tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Selain itu, minimnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi catatan penting, padahal teknologi dapat berperan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Temuan ini menegaskan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbarui materi ajar dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengajaran.

Keterkaitan antara hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi dosen dalam pengajaran Bahasa Arab saling berhubungan dan membentuk lingkaran masalah yang kompleks. Keterbatasan sumber daya dan minimnya pelatihan menyebabkan metode pengajaran yang digunakan menjadi kurang variatif, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya keterlibatan mahasiswa. Kondisi ini menciptakan siklus yang sulit diputus, di mana hambatan yang ada saling memperkuat satu sama lain, sehingga solusi yang ditawarkan harus bersifat menyeluruh dan terintegrasi.

Lebih lanjut, hasil wawancara mengindikasikan bahwa keterbatasan sarana, prasarana, dan sumber daya pengajaran merupakan hambatan signifikan dalam proses pembelajaran. Para dosen di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi menekankan bahwa kurangnya dukungan institusi menjadi faktor penghambat utama dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya dukungan institusional dalam keberhasilan proses belajar-mengajar. Penelitian Smith dan Jones (2020) misalnya, menunjukkan bahwa institusi yang mampu menyediakan sumber daya memadai—termasuk buku ajar, media pembelajaran, fasilitas pendukung, dan akses teknologi—memiliki tingkat keberhasilan pembelajaran yang lebih tinggi. Data penelitian tersebut memperlihatkan bahwa 75% dosen yang mendapat dukungan optimal dari institusinya melaporkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan mahasiswa dan capaian hasil belajar. Dengan demikian, dukungan institusi tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pengajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berorientasi pada keberhasilan peserta didik.

Peran Dukungan Institusi dalam Meningkatkan Kualitas dan Inovasi Pengajaran

Kesulitan dalam implementasi metode pengajaran sering kali berakar pada keterbatasan dukungan institusi terhadap dosen. Minimnya sumber daya menyebabkan banyak dosen terpaksa mengandalkan metode tradisional yang kurang menarik dan minim interaksi, sehingga berdampak pada rendahnya

motivasi serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan salah satu responden wawancara, “Tanpa sumber daya yang memadai, kami terpaksa mengandalkan metode pengajaran yang sudah usang. Ini membuat mahasiswa kurang tertarik dan tidak aktif dalam pembelajaran.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa ketiadaan dukungan institusional menjadi penghambat utama bagi inovasi dan peningkatan kualitas pengajaran.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, institusi pendidikan perlu memberikan perhatian serius terhadap penyediaan sumber daya yang memadai, seperti buku teks yang relevan, alat bantu ajar inovatif, akses teknologi pembelajaran digital, serta pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dosen. Upaya ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendorong dosen untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Temuan empiris Anderson (2021) menegaskan bahwa institusi yang berinvestasi pada pengembangan profesional dosen dan menyediakan sumber daya tambahan terbukti mampu meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar mahasiswa secara signifikan, bahkan tercatat meningkatkan kepuasan mahasiswa hingga 30%. Berdasarkan bukti tersebut, diperlukan langkah strategis institusi berupa evaluasi kebutuhan sumber daya, penyediaan materi ajar terkini, program pelatihan dan pengembangan profesional dosen, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran agar proses pengajaran lebih inovatif, interaktif, dan efektif.

Rekomendasi Strategis: Pelatihan Dosen, Integrasi Teknologi, Dan Penciptaan Lingkungan Belajar Yang Partisipatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi masih menghadapi sejumlah tantangan yang saling berkaitan. Observasi kelas memperlihatkan rendahnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, sebuah kondisi yang menegaskan pentingnya penerapan metode pengajaran interaktif. Berbagai penelitian (Freeman et al., 2014; Hattie, 2009; Johnson & Johnson, 1999) telah membuktikan bahwa pembelajaran aktif

tidak hanya meningkatkan motivasi dan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama mahasiswa. Untuk mengatasi hal ini, dosen disarankan untuk mengikuti pelatihan yang berfokus pada penerapan metode inovatif seperti pembelajaran berbasis masalah dan kolaboratif, memanfaatkan teknologi pembelajaran untuk memperkuat interaksi, serta melakukan evaluasi dan meminta umpan balik mahasiswa secara berkala guna meningkatkan kualitas pengajaran.

Selain itu, hasil dokumentasi mengindikasikan bahwa materi ajar yang digunakan belum diperbarui secara optimal. Kondisi ini mencerminkan tantangan umum yang dihadapi oleh banyak institusi pendidikan dan selaras dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa ketersediaan materi yang relevan dan mutakhir merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat serta keterlibatan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk memperbarui kurikulum dan materi ajar agar sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pengajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa rekomendasi strategis diajukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran:

Pertama, institusi perlu memperkuat program pelatihan berkelanjutan bagi dosen guna meningkatkan kompetensi pedagogis dan metodologis mereka. Penelitian oleh Darling-Hammond et al. (2017) menunjukkan bahwa pelatihan yang berkesinambungan dan berkualitas tinggi mampu meningkatkan efektivitas pengajaran, sementara Guskey (2002) menekankan bahwa pengembangan profesional yang berorientasi pada praktik pengajaran berdampak positif pada hasil belajar mahasiswa.

Kedua, pembaruan materi ajar dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi langkah penting berikutnya. Hattie (2009) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan hasil belajar, sedangkan Baker et al. (2018) menemukan bahwa materi yang relevan dan kontekstual mampu memotivasi mahasiswa sekaligus membantu mereka memahami penerapan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, lingkungan belajar yang interaktif perlu diciptakan untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Freeman et al. (2014) menunjukkan bahwa pendekatan interaktif, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis, sedangkan Prince (2004) menegaskan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dapat meningkatkan retensi informasi dan motivasi belajar.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menegaskan bahwa tantangan dalam pengajaran Bahasa Arab bersifat kompleks dan memerlukan intervensi yang komprehensif. Dengan menerapkan rekomendasi yang diusulkan dan memperkuat kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan institusi, diharapkan kualitas pengajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi para dosen dalam pengajaran Bahasa Arab di Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi serta merumuskan alternatif solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengajaran masih menghadapi sejumlah kendala, di antaranya keterbatasan sumber belajar, penggunaan metode pengajaran yang kurang efektif, dan rendahnya interaksi antara dosen dan mahasiswa.

Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah minimnya ketersediaan sumber daya pengajaran, seperti buku ajar dan media pendukung, yang berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran. Kondisi ini menuntut dukungan institusi dalam penyediaan fasilitas dan materi ajar yang relevan. Selain itu, metode pengajaran yang cenderung tradisional dan berpusat pada dosen menyebabkan rendahnya partisipasi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pelatihan bagi dosen untuk mengembangkan keterampilan pedagogis yang interaktif, kreatif, dan berbasis teknologi.

Aspek interaksi di kelas juga menjadi perhatian penting. Rendahnya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa menghambat terciptanya suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Upaya meningkatkan kualitas interaksi diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, keterlibatan, dan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan masukan yang signifikan bagi pengembangan praktik pengajaran Bahasa Arab di lingkungan institusi. Dengan sinergi antara dosen, mahasiswa, dan pihak institusi, diharapkan kualitas pengajaran Bahasa Arab dapat ditingkatkan sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas dan menjadi pijakan bagi penelitian lanjutan di bidang yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assagaf, Muhammad Ridha. 2024. "Arabic Curriculum Planning Management." *Golden Ratio of Data in Summary* 4, no. 2 (October): 496–504. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.561>.
- Burhanuddin. 2024. "The Urgency, Strategies, and Problems of Mastering Arabic Language for Islamic Preaching Communication." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 4 (October): 554–67. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i4.1164>.
- Darmawan, I Gusti Ngurah, Ace Suryadi, Dasim Budimansyah, and Susilo Susilo. 2024. *Indonesian Education*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781032657400>.
- ElMeftahy, Nadia. 2025. "Arabic Language Education Assessment through International Experiences: A Comparative Analysis." *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)* 3, no. 1 (January): 33–46. <https://doi.org/10.23971/jallt.v3i1.291>.
- Hasnah, Yenni, Pirman Ginting, Mandra Saragih, Adib Jasni Kharisma, and Putri Lidiana Permata Sari. 2024. "A Probe into Local Cultural Values in Locally Produced EFL Textbooks in Indonesia." *Humanities, Arts and Social Sciences Studies*, November (November). <https://doi.org/10.69598/hasss.24.3.268564>.
- MD MAHMUD, and SHIBLY SADIK. 2023. "Relevance of Islamic Traditional Pedagogical Strategies in 21st Century Education: A Case Study of Al-Qarawiyin University." *Journal Of Creative Writing (ISSN-2410-6259)* 7, no. 1 (December): 64–82. <https://doi.org/10.70771/jocw.v7i1.76>.
- Moaiad, Yazeed Al, Mohammad Alobed, Mahmoud Alsakhnini, and Alaa M. Momani. 2024. "Challenges in Natural Arabic Language Processing." *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (November): 4700–4705.

- <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3018>.
- Muhaimin, Anwar, and Yusfar Ramadhan. 2024. "Arabic Language Learning Strategies for ICP Students of Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Institute." *Dzihni: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik Dan Kajian Literatur Arab* 2, no. 02 (August): 148. <https://doi.org/10.28944/dzihni.v2i02.1823>.
- Muhammad Rizal Zaenulloh, Ujang Syahid, and Neng Nurul Hidayanti. 2024. "Keistimewaan Bahasa Arab Dan Tantangan Pengajarannya." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi* 2, no. 1 (March): 21–27. <https://doi.org/10.62495/jpime.v2i1.11>.
- Penny Respati Yurisa, Muassomah Muassomah, Khoirurrijal Khoirurrijal, and Faisal Mahmoud Adam Ibrahim. 2024. "Arabic Teacher's Humanistic Deauthorization: Online Teaching Experience in Islamic Higher Education." *An Nabighoh* 26, no. 2 (October): 161–80. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v26i2.161-180>.
- Rastogi, Richa, Sufia Sultana, Sabina AlFaruque, and Sabah Muhamed Abbas Hamza. 2024. "Investigating the Changing Role of Technology for EFL Teaching in Saudi Arabia Amidst Pandemic." *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics* 6, no. 4 (November): 141–51. <https://doi.org/10.32996/jeltal.2024.6.4.15>.
- Ridwan, Ridwan, Muhammad Ainul Yaqin, Budi Marta Saudin, and Amar Bin Muhammad Bin Ahmed. 2024. "THE CULTURE OF ARABIC LANGUAGE LEARNING IN THE PERSPECTIVE OF BERNARD SPOLSKY'S LANGUAGE POLICY." *Al-Qalam* 30, no. 2 (November): 351. <https://doi.org/10.31969/alq.v30i2.1556>.
- Ummaya, Dwi Sabrina, and Oktrigana Wirian. 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Islam Al Fadli Medan." *ANWARUL* 4, no. 5 (October): 852–61. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i5.3909>.
- Waliyuddin, Waliyuddin, Ardani Ramdhan Thamimy, and Rahmat Linur. 2024. "Methods of Arabic Language Learning." *AL MA'ANY* 3, no. 1 (October): 11–20. <https://doi.org/10.56874/almaany.v3i1.1974>.
- Assagaf, Muhammad Ridha. 2024. "Arabic Curriculum Planning Management." *Golden Ratio of Data in Summary* 4, no. 2 (October): 496–504. <https://doi.org/10.52970/grdis.v4i2.561>.
- Burhanuddin. 2024. "The Urgency, Strategies, and Problems of Mastering Arabic Language for Islamic Preaching Communication." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 5, no. 4 (October): 554–67. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i4.1164>.
- Darmawan, I Gusti Ngurah, Ace Suryadi, Dasim Budimansyah, and Susilo Susilo. 2024. *Indonesian Education*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781032657400>.
- ElMeftahy, Nadia. 2025. "Arabic Language Education Assessment through International Experiences: A Comparative Analysis." *Journal of Arabic Language Learning and Teaching (JALLT)* 3, no. 1 (January): 33–46. <https://doi.org/10.23971/jallt.v3i1.291>.

- Hasnah, Yenni, Pirman Ginting, Mandra Saragih, Adib Jasni Kharisma, and Putri Lidiana Permata Sari. 2024. "A Probe into Local Cultural Values in Locally Produced EFL Textbooks in Indonesia." *Humanities, Arts and Social Sciences Studies*, November (November). <https://doi.org/10.69598/hasss.24.3.268564>.
- MD MAHMUD, and SHIBLY SADIK. 2023. "Relevance of Islamic Traditional Pedagogical Strategies in 21st Century Education: A Case Study of Al-Qarawiyyin University." *Journal Of Creative Writing (ISSN-2410-6259)* 7, no. 1 (December): 64–82. <https://doi.org/10.70771/jocw.v7i1.76>.
- Moaiad, Yazeed Al, Mohammad Alobed, Mahmoud Alsakhnini, and Alaa M. Momani. 2024. "Challenges in Natural Arabic Language Processing." *Edelweiss Applied Science and Technology* 8, no. 6 (November): 4700–4705. <https://doi.org/10.55214/25768484.v8i6.3018>.
- Muhaimin, Anwar, and Yusfar Ramadhan. 2024. "Arabic Language Learning Strategies for ICP Students of Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Institute." *Dzihni: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik Dan Kajian Literatur Arab* 2, no. 02 (August): 148. <https://doi.org/10.28944/dzihni.v2i02.1823>.
- Muhammad Rizal Zaenulloh, Ujang Syahid, and Neng Nurul Hidayanti. 2024. "Keistimewaan Bahasa Arab Dan Tantangan Pengajarannya." *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Ekonomi* 2, no. 1 (March): 21–27. <https://doi.org/10.62495/jpime.v2i1.11>.
- Penny Respati Yurisa, Muassomah Muassomah, Khoirurrijal Khoirurrijal, and Faisal Mahmoud Adam Ibrahim. 2024. "Arabic Teacher's Humanistic Deauthorization: Online Teaching Experience in Islamic Higher Education." *An Nabighoh* 26, no. 2 (October): 161–80. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v26i2.161-180>.
- Rastogi, Richa, Sufia Sultana, Sabina AlFaruque, and Sabah Muhamed Abbas Hamza. 2024. "Investigating the Changing Role of Technology for EFL Teaching in Saudi Arabia Amidst Pandemic." *Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics* 6, no. 4 (November): 141–51. <https://doi.org/10.32996/jeltal.2024.6.4.15>.
- Ridwan, Ridwan, Muhammad Ainul Yaqin, Budi Marta Saudin, and Amar Bin Muhammad Bin Ahmed. 2024. "THE CULTURE OF ARABIC LANGUAGE LEARNING IN THE PERSPECTIVE OF BERNARD SPOLSKY'S LANGUAGE POLICY." *Al-Qalam* 30, no. 2 (November): 351. <https://doi.org/10.31969/alq.v30i2.1556>.
- Ummaya, Dwi Sabrina, and Oktrigana Wirian. 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Mufrodat Pada Pelajaran Bahasa Arab Di SMP Islam Al Fadli Medan." *ANWARUL* 4, no. 5 (October): 852–61. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i5.3909>.
- Waliyuddin, Waliyuddin, Ardani Ramdhan Thamimy, and Rahmat Linur. 2024. "Methods of Arabic Language Learning." *AL MA'ANY* 3, no. 1 (October): 11–20. <https://doi.org/10.56874/almaany.v3i1.1974>.